

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pemertahanan bahasa merupakan upaya untuk mempertahankan suatu bahasa agar tidak punah. Terdapat lima faktor-faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa, yaitu faktor keluarga, faktor pergaulan, faktor intensitas komunikasi, faktor kegiatan, dan faktor keinginan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Faktor Keluarga meliputi keluarga batih (inti) dan keluarga luas yang mana keduanya orang tua-orang tua menggunakan bahasa Batak Toba dan anak-anak menggunakan bahasa Batak Toba bercampur kode dengan bahasa Indonesia dan bahasa Minangkabau.
- 2) Faktor Pergaulan meliputi pergaulan teman sebaya, teman berusia lebih tua, dan teman berusia lebih muda. Ketiga macam pergaulan ini menggunakan bahasa Batak Toba bercampur kode dengan bahasa Indonesia dan bahasa Minangkabau.
- 3) Faktor Intensitas Komunikasi meliputi di warung kaum bapak-bapak menggunakan bahasa Batak Toba, di rumah masyarakat Batak Toba kaum ibu-ibu menggunakan bahasa Batak Toba, dan di sekretariat gereja kaum muda-mudi menggunakan bahasa Batak Toba yang sudah ada campur kode

dengan bahasa Indonesia dan bahasa Minangkabau, serta di tempat kerja orang tua-orang tua menggunakan bahasa Batak Toba.

- 4) Faktor Kegiatan meliputi kegiatan *punguan* marga (arisan marga) masih menggunakan bahasa Batak Toba, dan kegiatan paguyuban IKB juga masih menggunakan bahasa Batak Toba.
- 5) Faktor Keinginan meliputi kemampuan menggunakan bahasa Batak Toba oleh masyarakat Batak Toba tingkat SMA, SMP, dan SD yang masih mampu menggunakan bahasa Batak Toba secara utuh apabila tuturan berupa kalimat pendek.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian pemertahanan bahasa Batak Toba selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan penelitian yang baru, baik dari objek penelitian, teori, dan bahasa yang digunakan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang pemertahanan bahasa daerah, terkhusus pemertahanan bahasa Batak Toba oleh Masyarakat Batak Toba di Kota Batusangkar. Penulis berharap penelitian terkait bahasa daerah lebih banyak dilakukan secara mendalam karena bahasa daerah sangat penting untuk dipertahankan dan dilestarikan supaya tidak terjadi kepunahan.

